PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 10 Oktober 2020 Halaman: 3

KEPEDULIAN SOSIAL

Tukang Ojek Ikut Bersih-Bersih DPRD

JOGJA—Pascaaksi demonstrasi yang berujung ricuh di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY pada Kamis (8/10) sore, sejumlah orang tergabung dalam komunitas ojek *online* membuka diri untuk menggelar aksi bersih-bersih di gedung DPRD DIY. Aksi bersih-bersih dilakukan secara spontan.

Koordinator Ojek Jogja Berbagi (OJB) Janu Prambudi, 38, warga Umbulharjo, mengatakan aksi bersih-bersih yang dilakukan komunitas OJB dan komunitas ojek daring lain yang ada di DIY dilakukan tanpa ada perencanaan.

"Gedung DPRD DIY yang terdampak cukup parah, akhirnya kami [OJB] langsung mengarah ke sini. Awalnya, mau bersih-bersih di Jalan Malioboro juga tetapi karena kami [OJB] langsung kontak Huda [Wakil Ketua DPRD DIY] akhirnya langsung diberikan akses," ujarnya, Kamis malam.

Aksi spontanitas yang dilakukan OJB bersama tukang ojek daring lainnya berawal dari keprihatinan aksi unjuk rasa yang berujung ricuh hingga mengakibatkan korban luka maupun kerusakan sejumlah infrastruktur dan fasilitas publik.

Harian Jogja/Hafit Yudi Suprobo

Para tukang ojek daring menggelar aksi bersih-bersih Gedung DPRD DIY, Kamis (8/10) malam.

Salah satu tukang ojek daring yang ikut bersih-bersih di DPRD DIY yakni Pramono Budi Antoro, 47, warga Klitren Lor. Dia mengaku turut ikut dalam aksi bersih-bersih yang dilakukan tukang ojek daring.

"Saya tergerak dari dalam sanubari. Jangan sampai Jogja sebagai kota pariwisata dihiasi dengan sampah maupun kotoran. Kami tergerak untuk membersihkan sampah sisa aksi unjuk rasa. Supaya Jogja bisa nyaman seperti sediakala," ungkapnya.

Pramono mengatakan aspirasi yang disampaikan mahasiswa sebenarnya sah-sah saja untuk dilakukan namun aksi unjuk rasa yang diwarnai dengan tindakan perusakan justru ditempuh bukan merupakan hal yang bijak.

Pramono lebih memilih untuk beroperasi di luar wilayah Malioboro ketika mengetahui aksi demonstrasi dilakukan di tempat yang menjadi ikon wisata Jogja tersebut.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana mengatakan pada Jumat (9/10), segenap anggota DPRD DIY dan sekretariat sudah beraktivitas normal dan semua agenda kegiatan DPRD tetap berjalan normal.

Dirinya menyayangkan demo tersebut karena mengandung anarkhi dan tidak murni penyampaian aspirasi. Selain merugikan warga DIY, kericuhan juga justru merugikan perjuangan pekerja yang menyuarakan penolakan UU Cipta Kerja secara murni. "Tidak ada yang diuntungkan dengan anarki, hanya yang tidak bertanggung jawab saja yang senang anarki," tuturnya. *(Hafit Yudi Suprobo/Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005